

UNIVERSITAS INDONESIA

Dinamika Kekuasaan dalam Komunitas Jazz Yogyakarta 2002-2010

TESIS

OKI RAHADIANTO SUTOPO

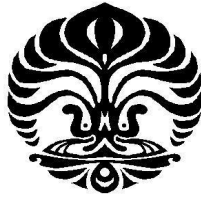
0806438143

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM PASCASARJANA SOSIOLOGI

DEPOK

JUNI 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

Dinamika Kekuasaan dalam Komunitas Jazz Yogyakarta 2002-2010

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
magister sains (M.Si)**

OKI RAHADIANTO SUTOPO

0806438143

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM PASCASARJANA SOSIOLOGI

DEPOK

JUNI 2010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 7 Juli 2010



(Oki Rahadianto Sutopo)



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Oki Rahadianto Sutopo

NPM : 0806438143

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Juli 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Oki Rahadianto Sutopo
NPM : 0806438143
Program Studi : Pascasarjana Sosiologi
Judul Tesis : Dinamika Kekuasaan dalam Komunitas Jazz Yogyakarta
2002-2010

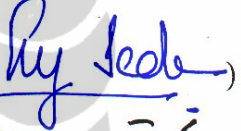
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada program studi Pascasarjana Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Paulus Wirutomo, M.Sc

()

Penguji : Francisia Saveria Sika Eri Seda, Ph.D

()

Ketua Sidang: Lugina Setyawati, Ph.D

()

Sekretaris : Lidya Triana, M.Si

()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 21 Juni 2010

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Tesis ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar dari penulis untuk mencari jawaban dari mimpi yang pernah dialami saat memutuskan untuk menempuh jurusan sosiologi. Saat itu penulis bermimpi menaiki sepeda onthel dan berhenti di depan fakultas yang bertuliskan sosiologi. Mimpi inilah yang membuat penulis sangat yakin untuk memilih sosiologi sebagai salah satu jalan hidup yang ditempuh baik dalam masa lalu, masa sekarang dan masa depan.

Tesis mengenai komunitas jazz ini merupakan salah satu proses negosiasi yang dijalani penulis untuk mewujudkan mimpi tersebut dengan mengambil jalan tengah antara idealisme dengan realitas. Tesis ini merupakan salah satu bentuk latihan sosiologi terutama dalam memenuhi saran *make your hands dirty*, atau dengan kata lain sosiolog harus berani turun ke lapangan dan mengalami realitas sosial tidak hanya dari balik meja. Selain itu tesis ini merupakan ruang untuk mengasah *sense of reflexivity* dari penulis. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT – Tuhan yang Maha Adil atas jalan yang telah diberikan. Selain itu berbagai pihak telah banyak membantu penulis dalam menempuh perjalanan memperoleh gelar M.Si ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Prof. Paulus Wirutomo, M.Sc sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan masukan yang berharga tidak hanya dalam bidang sosiologi namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Penulis banyak belajar tentang bagaimana bertindak secara *praxis* serta prinsip *win-win solutions* dalam menghadapi berbagai masalah. Penulis juga terinspirasi dengan *dual citizenships* yang dijalankan oleh Pak Paulus yaitu sebagai seorang sosiolog sekaligus musisi.
- Lugina Setyawati, Ph.D sebagai ketua program pascasarjana sosiologi sekaligus penguji tesis. Mbak Lugina telah banyak membantu baik dalam perkuliahan, meminjamkan buku dan juga memberikan rekomendasi kepada penulis.

- Lidya Triana, M.Si sebagai sekretaris pascasarjana telah banyak membantu kelancaran kegiatan akademis sekaligus membuat penulis belajar mengenai hal-hal teknis.
- Francissia Saveria Sika Eri Seda Ph.D yang telah memberikan kebebasan saat menjadi pembimbing reading course sekaligus memberikan kritik dan saran yang baik saat menjadi penguji tesis. Keterbukaan pola pikir serta kepercayaan yang diberikan mbak Eri kepada mahasiswa merupakan nilai-nilai yang patut dihargai.
- Dosen-dosen Universitas Indonesia yang telah memberikan perspektif yang berbeda : mbak Debbie atas kepercayaan yang telah diberikan pada penulis pada awal-awal semester, mas Hanneman atas diskusi maupun siasat-siasatnya telah memberikan warna yang berbeda, mas Ganda atas diskusi-diskusi mengenai Peter.l Berger serta teori fungsional struktural, mas Rochman (makasih sarannya), mas Andy Rahman (makasih mas!), mas Imam, mas Iqbal, pak Fu Xie, pak Solaeman Soemardi, pak Robert Lawang serta dosen-dosen lain yang telah memberikan perspektif yang berbeda.

Apabila perjalanan dalam menempuh studi S2 sosiologi ini diibaratkan sebagai sebuah lagu, maka *intro* dari lagu yang akan dimainkan sudah dikacaukan oleh para komposer yang tanpa diskusi dengan musisi tiba-tiba mengubah aransemen lagu. Mayoritas para musisi ini hanya menjadi *silent majority* dan bahkan dalam bahasa Bourdieu terperangkap dalam *doxa*. Meskipun akhirnya mayoritas musisi harus mengikuti aransemen ulang dari komposer namun beberapa musisi tanpa kenal lelah melakukan perlawanan dan mencoba menemukan makna baru dalam perjalanan memainkan aransemen baru tersebut. Ada berbagai pihak yang membantu musisi untuk tetap kuat, bangkit dan meneruskan pencarian makna, dalam prosesnya makna yang diharapkan dari aransemen ideal tidak pernah terjadi. Namun Sang musisi dalam prosesnya menemukan makna-makna baru.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu antara lain :

- Mbak Mira, om Lody dan om Jimmy Paat atas berbagai bantuan yang telah diberikan.
- Teman-teman seperjuangan baik dari S2, MMPS ataupun S3 sosiologi : mbak Anna (makasih mbakyu!), Farah (makasih atas buku-bukunya!), Made (ayo ngeband!), bu Hening, mas Taufik, mbak Dwi (nuwun mbak!), mbak Fitri, mas Bintang, Hilman, Pak Ketua Dwi, mas Risky, mas Rangga, mas Jumari, Christov, mbak Bkti, bu Erni, Huda, pak Anton (makasih pak!), Romo Yus (nuwun pakde!), bu Ika, bu Kristin, bu Fatma, pak Syahyuti, pak Herman, Herlan, Mayus, pak Rony.
- Mbak Audrey, makasih buku-buku statistiknya!
- Satiti Shakuntala, makasih ya tis!
- Pak Purwono perpustakaan atas download jurnal-jurnalnya.
- Tema-teman konferensi pascasarjana UGM 2009, Prof. Yunita Winarto (terima kasih atas sarannya).
- Komite internasional konferensi ilmu-ilmu sosial Osaka Jepang yang telah meloloskan abstrak saya, walaupun akhirnya gak berangkat juga!
- Mbak Rini (makasih mbak!), mbak Vidi, mas Agus, pak San, almarhum mas Sutoro serta staff MMPS yang lain.
- Erica Smith (thanks for everything!), bang Jeremy, Sue Moccia, Josephine Dauban, Sarah R , Lucy Heffern.
- Teman-teman musisi Jakarta, Kid Immigrant (Cipta Croft, Andika Sunarya, Reza Achman), Mian Tiara, Mian Muthia, Once Dewa, Bintang Indrianto, Bowie (thanks bow!), Tony Q, Gugun, Herry vocal, Imam, Acung dan Disc-A Music.
- Berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian di Yogyakarta, Aji Wartono, Simbah, mas Djadug, bung Ceto, mas BJ, Doni alldint, Risky Summerbee, Warman dan Blackstocking, Erwin, Gomez, Si Ser, Aci, Rezka, Tegar, mas Dani Bass, Martha, Harli, Erson, Jay, mas Mbon, Ibu Hanny kos, Lombok, Wahyu,

- Aad, Denison, Amrik, Gus Rosyid, dan semua teman-teman dari komunitas jazz Yogyakarta.
- Guru-guru saya di Universitas Gadjah Mada, mas Heru Nugroho, mas Ari Sujito, pak Nasikun, mas Lambang, mas Praja, mas Najib, pak Tadjuddin serta dosen-dosen UGM yang lain.
- Om Freddy dan mbak Upik serta Andre dan Dani, terima kasih banyak!
- Keluarga di Solo, eyang putri, pakde, bude, om, tante, sepupu, keponakan (maturnuwun!).
- Keluarga di Australia, Mum Anne, Ian, Thomas, Sam, Meg Barnes and everyone! Thanks a lot!
- Achmad Nanang Maulana, Hafid Abdurrahman (ayo ketemuan brow!).
- Warung si Udin dan warteg Besuki Menteng serta pedagang informal yang telah memberikan subsidi pada mahasiswa, hidup sektor informal!.
- Kereta ekonomi Jakarta- UI, bajaj, bis umum yang telah menunjukkan betapa buruknya pelayanan publik di negara Indonesia ini!.
- Kepada Ibu saya tercinta Herwin Sistiawati, tesis ini saya persembahkan... Semoga Ibu selalu bahagia ! Dan juga kepada Bapak saya tercinta Rahmo Nugroho. Matur nuwun sanget!
- Terakhir, Clare Isobel Harvey menjadi muara persembahan bagi tesis ini. Thanks for everything, my rockstar baby bubba!

Menteng, 2 Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oki Rahadianto Sutopo

NPM : 0806438143

Program Studi : Pascasarjana Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Dinamika Kekuasaan dalam Komunitas Jazz Yogyakarta 2002-2010

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 7 Juli 2010

Yang Menyatakan



(Oki Rahadianto)

ABSTRACT

Name : Oki Rahadiano Sutopo

Study Program: Post-Graduate Sociology

Title: The Dynamic of Power in Yogyakarta Jazz Communities 2002-2010

This thesis focuses on the power dynamics among Yogyakarta's jazz communities during the period of 2002-2010. In 2002-2006 the Gadjah Wong community dominated jazz communities in Yogyakarta, Gadjah Wong employed a strategy of building a dominant discourse (doxa) about a standart jazz to dominate the communities. It is also built a habitus through jam sessions, educational curriculum and apprenticeships. The main reason for maintaining this dominant discourse was so that it could hold the annual event, Jazz Gayeng in Yogyakarta. In 2007, the dominant position was taken over by Samirano community which was previously in a subordinate position mounted a counter discourse (heterodoxa), and began to dominate through the support of an agent from outside the jazz community. Now, Samirano as the dominant community, is trying to maintain its position through building discourse about open jazz, and the main goal is to make sure that the annual event Ngayogjazz happens. This research applied a participant observation and unstructured interviews for collecting its data info. The recommendations from this research are that the tolerant culture should be strengthened and there should also be more fair distribution of economic capital in Yogyakarta jazz communities.

Keywords:

Jazz community, domination, strategy.

ABSTRAK

Nama : Oki Rahadianto Sutopo

Program Studi : Pascasarjana Sosiologi

Judul : Dinamika Kekuasaan dalam Komunitas Jazz Yogyakarta 2002-2010

Tesis ini membahas mengenai dinamika kekuasaan dalam komunitas jazz Yogyakarta 2002-2010. Pada tahun 2002-2006 komunitas gadjah wong mendominasi komunitas jazz yang lain, strategi yang digunakan adalah dengan membangun wacana dominan (*doxa*) mengenai jazz standart. Mekanisme pembentukan habitus melalui berbagai sarana antara lain: jam session, kurikulum pendidikan dan magang. Muara dari pembentukan wacana dominan ini adalah supaya event tahunan Jazz Gayeng di Yogyakarta tetap diadakan. Pada tahun 2007, terjadi pergantian posisi dominan dimana komunitas samirono yang sebelumnya melakukan perlawanan (*heterodoxa*) menjadi pihak yang dominan dengan dukungan agen dari luar komunitas jazz Yogyakarta. Saat ini pihak yang dominan menerapkan strategi untuk mempertahankan posisi dengan membangun wacana jazz terbuka, muaranya adalah demi terlaksananya event tahunan Ngayogjazz di Yogyakarta. Metode observasi partisipasi dan wawancara bebas digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian disarankan supaya dibangun budaya yang lebih toleran serta pembagian kapital ekonomi yang lebih adil dalam komunitas jazz Yogyakarta.

Kata Kunci :

Komunitas jazz, dominasi, strategi.